

Yth. Bapak Walikota Bandung, atau yang mewakili

Yth. Bapak Budi Raharjo - pakar Keamanan Informasi dan Dosen ITB

Yth. Bapak Digit Oktavianto - profesional Keamanan Informasi

Yth. Bapak dan Ibu Narasumber Kementerian Kominfo dan Moderator

Yth. Para pejabat pemerintah dilingkungan Kota Bandung & Prov Jawa Barat.  
dan Para Undangan yang berbahagia

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarokatuh.

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kita kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga kita dapat berkumpul pada hari ini untuk mengikuti acara “Seminar Pemanfaatan Tanda Tangan Digital Indonesia”.

Kami ingin menyampaikan apresiasi kepada Bapak dan Ibu yang telah meluangkan waktunya untuk hadir pada acara ini. Kami berharap seminar ini mampu memberikan informasi yang memadai tentang bagaimana Pemanfaatan Tanda Tangan Digital Indonesia. Seminar ini bertujuan memberikan informasi bagi Bapak dan Ibu untuk memahami Tanda Tangan Digital yang benar sehingga mampu menggunakannya.

Selanjutnya iijinkan kami mengucapkan terimakasih kepada Bapak Walikota Bandung yang rencananya akan hadir bersama kita dan akan memberikan Key Note Speech-nya pada siang hari. Semoga kehadiran Bapak Wali sebagai bentuk kepedulian beliau terhadap “Implementasi Tanda Tangan Digital di Indonesia”, kami juga berharap Kota Bandung sebentar lagi menjadi leading dalam implementasinya.

Kehadiran dan endorsement Bapak Wali tentunya sangat memberikan inspirasi dan semangat bagi penerapan Tanda Tangan Digital di kota-kota lain di Indonesia.

Kami juga mengucapkan selamat kepada Kota Bandung yang baru saja selesai menyelenggarakan **Indonesia Smart City Forum 2016** pada tanggal 2 dan 3 September lalu. Kegiatan ini merupakan inisiatif yang luar biasa dari Pemerintah kota Bandung dalam upaya mewujudkan kota-kota pintar di Indonesia.

Berikutnya, kami juga sampaikan terimakasih kepada Para Narasumber dan Moderator yang telah berpartisipasi pada acara ini, dan juga seluruh panitia baik dari Kementerian Kominfo dan Kota Bandung yang telah mempersiapkan acara ini dengan sebaik-baiknya.

Para hadirin yang saya hormati,

Seperti yang kita ketahui, UU ITE dibentuk sebagai payung implementasi teknologi informasi di Indonesia.

UU ITE bertujuan untuk melindungi masyarakat dalam implementasi teknologi informasi, serta mencegah kejahatan siber, dan termasuk **implementasi Tanda Tangan Digital**.

Implementasi Tanda Tangan Digital di Indonesia dilindungi oleh UU ITE, yaitu seperti yang disebutkan pada pasal 11 ayat (1). Bahwa Tanda Tangan Elektronik **telah memiliki kekuatan hukum dan akibat hukum yang sah** apabila implementasinya memenuhi 6 syarat tertentu.

Banyak institusi saat ini yang membutuhkan Tanda Tangan Elektronik karena tingginya mobilitas petugas dan pejabat, sementara pada saat yang sama petugas tersebut harus menandatangani dokumen. Dengan layanan manual, apabila petugas pergi keluar kota maka petugas tersebut menjadi penghalang terselenggaranya layanan publik, akibat tidak dapat melakukan tanda tangan. Belum lagi para pihak membutuhkan biaya dan waktu untuk bertemu muka dalam menandatangani sebuah kontrak antara perusahaan yang berbeda kota atau provinsi. Sehingga bisnis menjadi tidak efisien/boros.

Kebutuhan lainnya yang mendesak adalah kebutuhan untuk mengurangi jumlah gudang dokumen kertas yang sudah sangat luar biasa besar dan meningkat terus sepanjang tahun. Banyak perusahaan dan instansi yang memproduksi dokumen kertas, contohnya untuk membuat surat, notifikasi, dokumen lelang, dokumen perjanjian, dan lain sebagainya. Belum lagi kertas yang terbuang pada saat membuat dokumen tersebut.

Disisi lain, cukup banyak juga institusi yang keliru dalam menerapkan Tanda Tangan Digital karena hanya berdasarkan pemahaman sendiri, dan tidak mengacu pada UU atau regulasi di Indonesia. Seperti menggunakan hasil scan tanda tangan, Bar Code atau QR code yang ditempelkan pada dokumen PDF misalnya, tanpa keamanan informasi yang memadai. Penerapan semacam ini tetap tidak dapat menjaga keotentikan dokumen elektronik.

Para hadirin yang berbahagia,

Dengan implementasi Tanda Tangan Digital secara Nasional, maka diharapkan seluruh institusi mau menerima dokumen dalam bentuk digital saja. Sehingga pemerintah dapat menyediakan layanan yang tidak lagi membutuhkan kertas dalam input, proses dan output layanan.

Bayangkan jika semua output surat telah dalam bentuk elektronik yang ditandatangani, maka kita cukup upload semua dokumen persyaratan dalam bentuk elektronik. Kemudian semua dokumen digital yang diupload tersebut dapat diverifikasi langsung secara online. Maka tidak ada lagi kebutuhan kertas pada proses perijinan di Indonesia.

Para hadirin yang berbahagia,

Dengan Seminar ini kami berharap Bapak dan Ibu semua dapat mengetahui dan mencoba implementasi Tanda Tangan Digital. Memang penggunaan Tanda Tangan Digital akan menambah beban baru bagi penggunanya karena dibutuhkan sebuah proses penandatanganan sebelum kita melakukan transaksi elektronik. Namun tentunya beban tersebut akan hilang setelah kita terbiasa atau setelah kita tahu bahwa proses Tanda Tangan Digital dibutuhkan untuk melindungi transaksi kita yang berharga tersebut.

Memang kenyamanan akan berbanding terbalik dengan kenyamanan, sehingga jika kita ingin lebih aman maka perlu sedikit mengorbankan rasa nyaman. Untuk merasakan bagaimana pengorbanan ketidaknyamanan tersebut, maka kami akan memberikan Sertifikat Elektronik dari CA Kominfo kepada semua peserta seminar. Oleh karena pada hakikatnya sertifikat digital adalah identitas, maka kami perlu melakukan verifikasi identitas kepada semua pemohon sertifikat. Kita perlu mencegah agar tidak ada sertifikat digital yang terbit tanpa ada entitas yang bertanggungjawab. Sehingga verifikasi tatap muka sangat dibutuhkan dalam penerbitan sertifikat elektronik.

Selain kita akan mengetahui konsep dibalik implementasi Tanda Tangan Digital, kita juga akan melihat bagaimana risiko transaksi elektronik tanpa menggunakan sertifikat digital.

Kemudian pada sesi siang akan dijelaskan proses untuk mendapatkan sertifikat elektronik di Indonesia. Lalu bagaimana cara memanfaatkan sertifikat digital tersebut pada layanan online dan pada aplikasi perkantoran sederhana. Semua demo dan contoh aplikasi ini kami buat untuk memperlihatkan kesiapan kita dan bagaimana cara menggunakan sertifikat digital sebagai stimulus agar sektor dapat segera implementasi. Kami juga membuka peluang bagi siapa saja yang ingin menguji contoh aplikasi dan konsep penerapan tersebut.

Para undangan yang saya hormati,

Dalam membangun Tanda Tangan Digital Nasional, Kominfo sangat berharap banyak pihak dapat bersama-sama melakukan implementasi. Untuk mensukseskan implementasi Tanda Tangan Elektronik maka dibutuhkan kesepakatan nasional bahwa kita akan menggunakan Tanda Tangan Elektronik.

Akhir kata, kami ingin mengajak semua pihak untuk bersama-sama menerapkan Tanda Tangan Digital ini di masing-masing sektor, agar penerapannya bisa lebih cepat dan masif. Pada prinsipnya pemerintah akan menyediakan regulasi dan standar, serta ekosistem yang memadai agar industri dan layanan yang menggunakan Tanda Tangan Digital dapat tumbuh. Sehingga diharapkan industri Tanda Tangan Digital dapat berkembang, demi meningkatkan keamanan transaksi elektronik nasional.

Wasalamualaikum Wr. Wb.

Aidil Chendramata.